

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MELALUI METODE MAKE A MATCH PADA MATERI
KETENTUAN PENYEMBELIHAN HEWAN KURBAN**

Sri Wahyuni

SMP Negeri 1 Gentuma Raya

Email.sriwahyuniuno5@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi ketentuan penyembelihan hewan kurban melalui penerapan metode Make a Match di kelas IX SMP Negeri 1 Gentuma Raya. Metode Make a Match merupakan salah satu teknik pembelajaran yang mengedepankan interaksi aktif antara siswa dengan mencocokkan informasi secara pasangan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX yang terdiri dari 21 orang. Data dikumpulkan melalui observasi, tes hasil belajar, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Make a Match dapat meningkatkan partisipasi siswa dan hasil belajar mereka secara signifikan. Sebelum tindakan, rata-rata nilai siswa adalah 65,2, namun setelah penerapan metode ini, rata-rata nilai meningkat menjadi 80,4. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Make a Match efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi ketentuan penyembelihan hewan kurban di kelas IX SMP Negeri 1 Gentuma Raya.

Kata kunci : hasil belajar; metode make a match; Hewan kurban.

ABSTRACT

This Classroom Action Research (CAR) aims to improve student learning outcomes on the topic of regulations for sacrificial animal slaughter through the application of the Make a Match method in Grade IX of SMP Negeri 1 Gentuma Raya. The Make a Match method is an active learning technique that emphasizes student interaction by matching paired information. The subjects of this research were 30 Grade IX students. Data were collected through observations, learning outcome tests, and interviews. The results showed that the implementation of the Make a Match method significantly improved student participation and learning outcomes. Before the intervention, the average student score was 65.2, but after applying this method, the average score increased to 80.4. Thus, it can be concluded that the use of the Make a Match method is effective in improving student learning outcomes on the topic of sacrificial animal slaughter regulations in Grade IX of SMP Negeri 1 Gentuma Raya.

Keywords: learning outcomes; Make a Match method; sacrificial animals

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan karakter dan pengetahuan peserta didik. Di tingkat sekolah menengah pertama (SMP), siswa tidak hanya diajarkan ilmu pengetahuan umum, tetapi juga harus dibekali dengan pemahaman yang baik terhadap nilai-nilai agama dan sosial. Salah satu materi penting yang menjadi bagian dari pembelajaran agama Islam adalah ketentuan penyembelihan hewan kurban. Materi ini mengandung berbagai

aspek yang harus dipahami oleh siswa, baik dari segi hukum agama, etika, maupun aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, terutama pada saat perayaan Hari Raya Idul Adha. Namun, meskipun materi ini memiliki nilai yang sangat penting, proses pembelajarannya seringkali mengalami kendala. Banyak siswa yang menganggap materi ini membosankan atau sulit untuk dipahami, terutama jika disampaikan dengan metode yang kurang variatif.

Menghadapi tantangan tersebut, dibutuhkan suatu pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah metode **Make a Match**, yang merupakan metode pembelajaran aktif yang melibatkan siswa dalam kegiatan interaktif dan kolaboratif. Metode ini mengharuskan siswa untuk mencocokkan informasi yang telah disediakan, sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, meningkatkan keterlibatan siswa, serta memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Make a Match memiliki tujuan untuk mengembangkan keterampilan kognitif dan sosial siswa melalui pencocokan pasangan yang relevan, yang dalam konteks ini, dapat digunakan untuk menghubungkan konsep-konsep tentang ketentuan penyembelihan hewan kurban.

Penelitian tentang penerapan metode Make a Match dalam pendidikan telah banyak dilakukan, dengan hasil yang menunjukkan efektivitas metode ini dalam meningkatkan hasil belajar. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurhadi (2019) yang menunjukkan bahwa metode Make a Match efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Penelitian lain oleh Fatimah (2021) juga mengungkapkan bahwa metode ini dapat membantu siswa memahami materi bahasa Indonesia dengan cara yang lebih aktif dan menyenangkan. Namun, meskipun metode ini telah terbukti efektif dalam beberapa bidang studi, penerapannya pada materi ketentuan penyembelihan hewan kurban di tingkat SMP masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dan mengkaji seberapa efektif metode Make a Match dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ketentuan penyembelihan hewan kurban.

Dalam penelitian ini, perbedaan signifikan yang muncul adalah fokus pada penerapan metode Make a Match dalam pembelajaran materi agama, khususnya dalam hal ketentuan penyembelihan hewan kurban. Penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada mata pelajaran lain seperti matematika dan bahasa, sementara penelitian ini lebih menekankan pada penerapan metode tersebut dalam pembelajaran agama Islam. Kebaruan lain dari penelitian ini adalah konteks pembelajarannya yang berhubungan langsung dengan nilai-nilai

sosial dan budaya masyarakat, sehingga memerlukan pendekatan yang lebih sensitif dan interaktif untuk menumbuhkan pemahaman yang lebih mendalam.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode Make a Match dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam memahami materi ketentuan penyembelihan hewan kurban di kelas IX SMP Negeri 1 Gentuma Raya. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai efektivitas metode ini dalam pembelajaran yang berbasis nilai-nilai agama, serta untuk menilai pengaruhnya terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif, terutama di bidang pendidikan agama.

Harapan dari penelitian ini adalah agar siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang ketentuan penyembelihan hewan kurban, tetapi juga dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, khususnya pada saat perayaan Idul Adha. Selain itu, diharapkan siswa dapat lebih aktif, antusias, dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga hasil belajar mereka meningkat secara signifikan. Harapan lainnya adalah agar para pendidik dapat mengadopsi metode Make a Match dalam proses pembelajaran mereka, yang pada akhirnya dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan.

Manfaat ilmiah dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih variatif dan efektif, khususnya di dalam konteks pendidikan agama. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur terkait metode Make a Match, serta memberikan bukti empiris mengenai efektivitas metode ini dalam pembelajaran agama di tingkat SMP. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru-guru agama Islam untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dipilih karena tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui tindakan yang dilakukan secara langsung di kelas. PTK melibatkan kolaborasi antara peneliti dan guru dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Penelitian ini

dilakukan di kelas IX SMP Negeri 1 Gentuma Raya pada materi **ketentuan penyembelihan hewan kurban** dengan penerapan metode **Make a Match**.

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)** yang terdiri dari dua siklus, di mana setiap siklus mencakup empat tahap: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Setiap siklus akan diulang untuk mengidentifikasi perubahan dan perbaikan dalam proses pembelajaran serta peningkatan hasil belajar siswa.

- **Siklus I:** Pada siklus pertama, peneliti merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menggunakan metode **Make a Match** untuk materi ketentuan penyembelihan hewan kurban. Data hasil belajar dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran akan dikumpulkan.
- **Siklus II:** Berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi siklus pertama, pada siklus kedua dilakukan perbaikan dan penyesuaian dalam pelaksanaan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Gentuma Raya yang berjumlah 30 orang. Penelitian ini dilakukan di salah satu kelas yang telah dipilih berdasarkan pertimbangan ketersediaan waktu dan kebutuhan untuk penerapan metode **Make a Match**.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa alat pengumpulan data, antara lain:

- **Tes Hasil Belajar:** Tes ini diberikan setelah setiap siklus untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi ketentuan penyembelihan hewan kurban. Tes tersebut terdiri dari soal pilihan ganda dan soal uraian yang berfokus pada aspek-aspek penting dari materi yang telah diajarkan.
- **Lembar Observasi:** Lembar observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran, termasuk tingkat partisipasi siswa dan penerapan metode **Make a Match** selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini diisi oleh guru dan peneliti untuk melihat keterlibatan siswa dalam kegiatan kelas.
- **Wawancara:** Wawancara dilakukan dengan beberapa siswa untuk mengetahui persepsi mereka mengenai penerapan metode **Make a Match**

dalam pembelajaran. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi lebih mendalam tentang motivasi dan keterlibatan siswa.

4. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini mengikuti langkah-langkah berikut:

- **Perencanaan:** Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam tahap ini, materi pembelajaran disusun, instrumen penelitian disiapkan, dan strategi pelaksanaan metode **Make a Match** direncanakan dengan jelas.
- **Pelaksanaan Tindakan:** Pada tahap ini, metode **Make a Match** diterapkan dalam pembelajaran untuk materi ketentuan penyembelihan hewan kurban. Siswa akan diajak untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan mencocokkan informasi yang berhubungan dengan materi kurban.
- **Observasi:** Peneliti bersama dengan guru melakukan observasi terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Observasi ini mencakup keterlibatan siswa, interaksi antar siswa, dan pemahaman materi yang diajarkan.
- **Refleksi:** Setelah tindakan dilakukan, peneliti dan guru bersama-sama merefleksikan hasil yang diperoleh dari observasi dan tes hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil refleksi, dilakukan perbaikan untuk siklus berikutnya guna mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.

5. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dari hasil tes, lembar observasi, dan wawancara akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

- **Analisis Kuantitatif:** Data dari tes hasil belajar siswa dianalisis dengan menghitung rata-rata nilai siswa sebelum dan setelah penerapan metode **Make a Match**. Hasil ini digunakan untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa.
- **Analisis Kualitatif:** Data observasi dan wawancara akan dianalisis dengan cara menggali tema-tema yang berkaitan dengan keterlibatan siswa, sikap mereka terhadap metode **Make a Match**, dan efektivitas pembelajaran yang dilaksanakan. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai penerapan metode tersebut di kelas.

6. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan penelitian ini dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain:

- **Peningkatan hasil belajar siswa:** Terlihat dari peningkatan rata-rata nilai tes hasil belajar siswa setelah penerapan metode **Make a Match**.
- **Peningkatan keterlibatan siswa:** Dilihat dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan tertarik selama proses pembelajaran.
- **Respons positif siswa:** Berdasarkan hasil wawancara, siswa memberikan tanggapan yang positif terhadap penggunaan metode **Make a Match**, menganggap metode ini menyenangkan dan membantu mereka memahami materi lebih baik.

Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan informasi yang berguna mengenai efektivitas metode **Make a Match** dalam meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa pada materi ketentuan penyembelihan hewan kurban di SMP Negeri 1 Gentuma Raya

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, penerapan metode **Make a Match** dalam pembelajaran materi ketentuan penyembelihan hewan kurban di kelas IX SMP Negeri 1 Gentuma Raya dilakukan dalam dua siklus. Berikut adalah hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan data yang dikumpulkan dari tes hasil belajar, lembar observasi, dan wawancara.

1. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa diukur menggunakan tes yang diberikan setelah setiap siklus. Tes terdiri dari soal pilihan ganda dan soal uraian yang menguji pemahaman siswa terhadap materi ketentuan penyembelihan hewan kurban. Berikut adalah hasil tes yang diperoleh sebelum dan setelah penerapan metode **Make a Match**:

- **Siklus I:**
Sebelum penerapan metode **Make a Match**, rata-rata nilai siswa adalah 65,2. Hasil tes ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih kesulitan dalam memahami materi ketentuan penyembelihan hewan kurban.
- **Siklus II:**
Setelah penerapan metode **Make a Match** pada siklus kedua, rata-rata

nilai siswa meningkat menjadi 80,4. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan yang signifikan dalam hasil belajar siswa setelah menggunakan metode yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Dengan demikian, penerapan metode **Make a Match** terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ketentuan penyembelihan hewan kurban.

2. Keterlibatan Siswa

Keterlibatan siswa selama proses pembelajaran diamati melalui lembar observasi yang mengukur aktivitas siswa, interaksi dengan teman sekelas, serta respons mereka terhadap metode pembelajaran. Observasi dilakukan selama pelaksanaan kedua siklus pembelajaran.

- **SiklusI:**

Keterlibatan siswa pada siklus pertama tergolong rendah. Beberapa siswa terlihat pasif dan kurang antusias mengikuti pembelajaran. Mereka tampak kesulitan dalam mengaitkan informasi yang diberikan dalam materi penyembelihan hewan kurban, dan interaksi antar siswa juga terbatas.

- **SiklusII:**

Pada siklus kedua, keterlibatan siswa meningkat pesat. Siswa terlihat lebih aktif berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok untuk mencocokkan informasi yang terkait dengan materi. Metode **Make a Match** yang memerlukan interaksi antar siswa membuat mereka lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Banyak siswa yang menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dan lebih percaya diri dalam menjelaskan materi kepada teman-temannya.

3. Respon Siswa

Respon siswa terhadap penerapan metode **Make a Match** diperoleh melalui wawancara yang dilakukan setelah siklus kedua. Wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa senang dan terbantu dengan metode ini. Beberapa tanggapan siswa yang diperoleh antara lain:

- "Metode **Make a Match** membuat pembelajaran menjadi lebih seru, saya bisa berdiskusi dengan teman-teman dan lebih cepat memahami materi tentang hewan kurban."
- "Saya lebih mudah mengingat ketentuan penyembelihan hewan kurban karena kita mencocokkan kartu yang berisi informasi yang saling berhubungan."

- "Sebelumnya saya merasa kesulitan, tapi dengan metode ini, saya jadi lebih paham dan lebih percaya diri menjawab soal."

Respon ini menunjukkan bahwa metode **Make a Match** tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam belajar.

4. Refleksi dan Evaluasi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, refleksi dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode **Make a Match** efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pada siklus pertama, meskipun ada beberapa tantangan dalam penerapannya, seperti adaptasi siswa terhadap metode baru, namun pada siklus kedua, metode ini berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, metode ini dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang lebih kompleks, seperti ketentuan penyembelihan hewan kurban.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes, observasi, dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode **Make a Match** dalam pembelajaran materi ketentuan penyembelihan hewan kurban di kelas IX SMP Negeri 1 Gentuma Raya efektif dalam:

- **Meningkatkan hasil belajar siswa**, terbukti dengan peningkatan rata-rata nilai siswa setelah penerapan metode ini.
- **Meningkatkan keterlibatan siswa** dalam proses pembelajaran, yang tercermin dari aktivitas dan interaksi yang lebih tinggi antara siswa.
- **Meningkatkan motivasi dan minat siswa** terhadap materi, yang tercermin dalam tanggapan positif siswa mengenai metode ini.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa metode **Make a Match** dapat diterapkan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar, keterlibatan, dan motivasi siswa dalam pembelajaran materi agama, khususnya mengenai ketentuan penyembelihan hewan kurban

DAFTAR PUSTAKA

- Tolchah, M., Yahiji, K., & Posangi, S. S. (2021). The Contribution of The School of Peace as A Religious Moderation Implementation. *Al Ulum*, 21(1), 50-68.
- Sidik, F. (2020). Pemikiran Bisri Mustofa Tentang Nilai Pendidikan Karakter (Kajian Surat Al-Hujurat Ayat 11-15 Tafsir Al-Ibriz). *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 13 (1), 42.
- Sidik, F., Ondeng, S., & Saprin, S. (2023). PROBLEMATIKA PENDIDIKAN ISLAM: TANTANGAN MASA KINI DAN MASA AKAN DATANG. *Irfani (e-Journal)*, 19(1), 76-85.
- Syafar, D., Sidik, F., & Kurniawan, M. A. (2024). Menentukan Dan Mengukur Standar Mutu Pendidikan (Studi Di Sekolah Dasar Negeri Kota Gorontalo). *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(1), 106-119.
- Sidik, F., Rasyid, M. N. A., & Mania, S. (2023). Evaluasi Program Praktik Lapangan Persekolahan dengan Menggunakan Model CSE-UCLA. *Irfani (e-Journal)*, 19(2), 121-130.
- Yahiji, K., Yasin, Z., & Arsyad, L. (2023). Internalisasi Moderasi Beragama Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka di SMPN 8 Satap Telaga Biru. *Inspiratif Pendidikan*, 12(2), 336-346.